

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian penting dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan. Namun seperti mata pelajaran lainnya, penjasorkes tidak hanya dinilai dari psikomotornya saja namun juga kognitif dan afektifnya pula. Meski yang paling menonjol pada penjasorkes ini dari segi psikomotor dan afektif. Hal itu dapat memperlihatkan dimana Pendidikan Jasmani dan Olahraga bukan hanya berkonsentrasi pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*Body Building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kekuatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*).

Penjasorkes adalah pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai pengembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan, kesehatan dan kebugaran jasmani, keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak maupun kepribadian dalam rangka harmonisasi proses pembentukan sumber daya manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Salah satu diantaranya bidang olahraga yang sangat populer yaitu cabang olahraga futsal. Adapun pengertian futsal Menurut Irawan (2011: 1) bahwa :

Asal dari Futsal bermula pada tahun 1930 tepatnya di Montevideo, Uruguay. Juan Carlos Ceriani ialah orang yang pertama kali memperkenalkan futsal, ia merupakan seorang pelatih sepak bola yang berasal dari Argentina. Meskipun berasal dari Uruguay, namun pusat olahraga ini berada di Brazil. Sebagai peraih enam kali berturut-turut pertandingan futsal internasional, Brazil dianggap sebagai titik perkembangan olahraga ini. Futsal telah menjadi bagian dari FIFA yang menaungi olahraga ini.

Sama seperti halnya futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Hanya saja, dalam permainan futsal setiap tim terdiri dalam atas lima orang. Pada umumnya permainan futsal dimainkan di lapangan *indoor* ataupun lapangan *outdoor*. Olahraga yang satu ini merupakan salah satu cabang olahraga populer di dunia. Dimana olahraga ini digemari masyarakat dari berbagai belahan dunia.

Di Indonesia, futsal baru menjadi sarana rekreatif saja sehingga belum termasuk pada olahraga profesional. Yang perlu diperhatikan bagaimana caranya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia bersama Badan Futsal Nasional membangun sinergisitas program dimana olahraga futsal dapat menjadi olahraga nasional dan juga dinikmati oleh seluruh warga masyarakat.

Olahraga permainan futsal juga memberikan pembelajaran bahwa tidak hanya dengan kemauan ingin bermain futsal akan tetapi harus ditunjang dengan perbekalan teknik, taktik, fisik dan juga harus memiliki penguasaan mentalitas didalam lapangan maupun diluar lapangan agar dapat menanamkan jiwa sportifitas sebagaimana layaknya pemain profesional.

Seorang pemain profesional diupayakan harus mampu mengeksplorasi kekuatan mental dan teknik-teknik maupun taktik permainan futsal sehingga dapat mengombinasikannya dalam kontek keberhasilan tim. Maka dari hasil observasi pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018 di Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Wajib Belajar (MI-MWB) At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal belum di ketahui tingkat keterampilan dasar futsal (*Passing, Dribbling, Shooting*) dikarenakan minimnya pengetahuan secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu peneliti mengadakan survei ini ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal di sekolah, lebih tepatnya pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Wajib Belajar MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kec. Cisaat Kabupaten Sukabumi 2018.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai judul yang penulis kemukakan, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dalam permainan futsal kemudian dapat dijadikan acuan maupun motivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada siswa anggota ekstrakurikuler futsal MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap guru olahraga di MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan penilaian keberhasilan guru pendidikan jasmani pada ekstrakurikuler permainan futsal, pertimbangan dan tolak ukur kemampuan peserta didik.
4. Untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan potensi serta bakat minat yang dimiliki oleh siswa MI-MWB At-Tahdhiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

5. Bertujuan untuk menumbuh kembangkan motivasi peserta ekstrakurikuler untuk menjadi cabang olahraga yang diminati di MI-MWB At-Tahdiriyyah No. 1001 Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.